



Kemacetan Libur Lebaran Berkurang

● NENI RIDARINENI,
ERIC ISKANDARSJAH

Wali Kota Yogyakarta apresiasi seluruh dinas terkait.

YOGYAKARTA — Dari tahun ke tahun, tiap libur Lebaran, kemacetan selalu terjadi pada tempat-tempat wisata di DIY. Akan tetapi tahun ini kemacetan di tempat-tempat wisata tersebut jauh berkurang.

"Pada waktu hari H Lebaran, maupun sebelum dan sesudahnya, sampai Ahad (2/7) kemarin, dari mulai Pantai Baron, Sundak, Kukup sampai Pantai Indrayanti hampir tidak ada kemacetan. Begitu juga di Parangtritis dimana tidak ada kemacetan. Meskipun ada kepadatan tetapi masih bisa dua arah," ujar Kapolda DIY Brigjen Pol Ahmad Dofiri, Senin (3/7).

Kecelakaan lalu lintas yang terjadi, kata Dofiri, juga menurun baik dari sisi angka maupun korban, meskipun tahun ini terdapat dua orang yang meninggal. Hal ini dikarenakan infrastruktur jalan sudah lebih bagus. Di samping itu, lanjut dia, petugas dan relawan juga melakukan tugasnya dengan luar biasa.

"Mereka dengan sepenuh hati

melaksanakan tugas dengan baik. Di Pantai Parangtritis ada delapan kejadian, tetapi semua selamat dari seretan ombak. Padahal mereka sudah diimbau supaya jangan mandi di Pantai Parangtritis. *Alhamdulillah* relawan bisa bekerja sama dengan baik, sehingga semua korban bisa diselamatkan," ujarnya.

Sementara itu, Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan, secara keseluruhan, lebaran di Yogyakarta berjalan dengan aman dan lancar. "Tidak ada kejadian yang menonjol. Semua aman," ujar Haryadi saat memberi sambutan dalam acara Syawalan di Balai Kota Yogyakarta, Senin.

Oleh karena itu, ia pun memberikan apresiasi kepada seluruh jajarannya yang telah berperan aktif saat bertugas selama musim Lebaran ini. "Saya berharap hal positif ini dapat terus ditingkatkan demi memberikan pelayanan yang terbaik bagi masyarakat dan wisatawan," ucapnya.

Apresiasi itu memang bukan hal yang berlebihan, mengingat seluruh dinas terkait telah melakukan persiapan untuk menyambut libur Lebaran 2017. Baik dari sisi pengamanan lalu lintas, tempat wisata, terminal, stasiun dan bandara.

Dari sisi pengamanan lalu lintas, hal ini terlihat dari rekayasa lalu lintas yang dilakukan oleh Dinas Perhubungan. Rekayasa itu dilakukan

dengan pengalihan arus serta pemberian batas jalan sehingga meminimalisir pengendara yang putar balik atau menyeberang yang berpotensi menimbulkan kemacetan.

Penumpukan penumpang di Bandara Adi Sutjipto juga masih dalam kategori wajar meski terjadi peningkatan jumlah penumpang. Antrian berhasil diminimalisir berkat adanya penambahan Security Check Point (SCP).

Untuk transportasi umum seperti bus, pihak Terminal Giwangan juga berhasil melakukan pemeriksaan kendaraan dengan optimal sehingga dapat mencegah adanya bus yang tidak layak jalan. Ketatnya pemeriksaan itupun membuat jumlah bus yang beroperasi pada tahun ini berkurang. Hal ini mencerminkan bahwa pihak Terminal Giwangan lebih memprioritaskan kualitas pelayanan dibanding kuantitas.

Candi Prambanan masih jadi primadona

Sementara itu, Candi Prambanan, tetap menjadi primadona bagi wisatawan yang singgah di Yogyakarta.

Tak heran, setiap melintas di persimpangan lampu merah Candi Prambanan, kerap terjadi antrian kendaraan yang cukup panjang. Jika melongok ke halaman parkir Prambanan pun juga terlihat penumpukan parkir berbagai jenis kendaraan.

Dari data Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman, Prambanan memang menduduki peringkat pertama dari sisi jumlah pengunjung. Pada periode libur Lebaran 2017 ini, tiga besar destinasi yang menjadi favorit wisatawan adalah Candi Prambanan sebanyak 102.346 kunjungan, diikuti oleh Kalurang sebanyak 69.056 kunjungan dan Tebing Breksi sebanyak 63.040 kunjungan.

Secara keseluruhan, Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman, Sudarningsih menyampaikan bahwa selama periode libur Lebaran 2017 yang terhitung mulai 23 Juni hingga 2 Juli 2017, destinasi wisata di Kabupaten Sleman dikunjungi oleh 504.206 wisatawan.

Berdasarkan jenis destinasi wisata yang ada, wisata alam masih menjadi favorit kunjungan wisatawan dengan total sebesar 215.451 kunjungan (42,73 persen), diikuti wisata candi (Candi Prambanan, Keraton Ratu Boko, Candi Ijo, Candi Sambisari, dan beberapa candi lain) sebesar 139.239 kunjungan (27,62 persen), wahana wisata buatan (Taman Pelangi, Festival of Light, Jogja Bay, dan Sindu Kusuma Edupark) sebanyak 78.249 kunjungan (15,52 persen), museum (Museum Ullen Sentalu, MGM, dan Monjali) sebanyak 63.918 kunjungan (12,68 persen), dan sisanya di beberapa Desa Wisata.

■ ed: fernan rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005